

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini peneliti akan menjelaskan tentang latar belakang pada penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan terdapat tujuan serta sasaran untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Dalam bab ini juga peneliti menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian terdiri dari ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi. Serta membahas tentang manfaat dari penelitian kerangka berfikir dan sistematika penulisan penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap orang berhak memiliki kesehatan yang layak dan memiliki sarana prasarana yang mendukung kesehatan sesuai dengan standar seperti contohnya infrastruktur sanitasi berbentuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Budiman Chandra (2005:4). Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 965 tahun 1992 menjelaskan bahwasanya sanitasi adalah sebuah upaya ataupun usaha yang dilakukan demi menjaminkannya atau terciptanya kondisi yang dapat memenuhi persyaratan kesehatan masyarakat maupun lingkungan. Sedangkan menurut Hiasinta A (2001) sanitasi diartikan sebagai suatu usaha pencegahan penyakit yang mana dengan cara menghilangkan faktor-faktor lingkungan yang memiliki kaitan dengan rantai perpindahan dari suatu penyakit. Sanitasi lingkungan adalah usaha untuk tercapainya lingkungan sehat yang mana dilakukan dengan cara melalui pengendalian dari faktor yang terdapat pada lingkungan fisik, khususnya pada kegiatan yang dapat memiliki dampak yang dapat merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Menurut Soemirat (2004:8) permasalahan kesehatan pada suatu lingkungan akan memiliki pengaruh terhadap kesehatan masyarakat yang tinggal pada lingkungan tersebut yaitu akan berdampak pada masalah kesehatan lingkungan rumah tangga. Dan untuk mendapatkan kondisi sanitasi lingkungan yang baik sangatlah bergantung pada tata cara dan perilaku masyarakat dalam memelihara kualitas sanitasi lingkungannya.

Upaya menyetatkan lingkungan memiliki arti sebagai suatu usaha untuk dapat menyetatkan masyarakat. Karena lingkungan yang sehat dapat meningkatkan peluang pengembangan perekonomian pada suatu wilayah. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 , pemerintah mempunyai sebuah target ataupun tujuan yaitu terwujudnya akses universal pada tahun 2019 yaitu tercapainya 100% akses aman air minum, 0% kawasan kumuh, dan 100% akses sanitasi layak yang kemudian menjadi gerakan 100-0-100. Target dari 100-0-100 yaitu memiliki tujuan untuk dapat mewujudkan cita – cita hidup sehat dengan lingkungan permukiman yang baik yang akan berdampak langsung pada kesehatan masyarakat yang semakin meningkat.

Direktorat Jendral Cipta Karya dalam buku yang berjudul Bergerak Bersama Sanitasi menyebutkan bahwa sanitasi menjadi tantangan pembangunan yang paling sulit ketika pengelolaan air limbah, timbunan sampah, dan drainase yang sudah tidak dapat dikelola dengan baik. Menurut Ardini (2015) masyarakat perkotaan kini mulai sadar akan pentingnya suatu upaya dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan karena limbah sudah cukup mengawatirkan serta meresahkan masyarakat, karena limbah dapat menurunkan kualitas lingkungan. Salah satu infrastruktur sanitasi yang belum berfungsi dengan baik adalah instalasi pengolahan air limbah khususnya pada permukiman yang padat penduduk dan termasuk kawasan permukiman kumuh. Masyarakat yang tinggal pada kawasan permukiman yang padat penduduk mengalami kesulitan pada pelayanan sanitasi maka dari pemerintah pusat memiliki suatu program untuk dapat mencapai terwujudnya sanitasi yang layak yaitu Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) yang merupakan sebuah program untuk menyediakan fasilitas prasarana pengolahan air limbah bagi masyarakat yang tinggal di daerah kumuh pada suatu perkotaan.

SANIMAS yang merupakan sebuah program untuk menyediakan fasilitas prasarana pengolahan air limbah bagi masyarakat yang tinggal di daerah kumuh pada suatu perkotaan. Program SANIMAS ini didukung penuh oleh Dana Alokasi Khusus (DAK). Program SANIMAS didukung oleh pendanaan APBN Direktorat Jenderal Cipta Karya – Kementerian Pekerjaan Umum, serta pemerintah pusat juga mendukung

pendanaan pembangunan fasilitas SANIMAS melalui dukungan dana luar negeri dan dana APBD melalui berbagai kerangka program. Kegiatan SANIMAS sudah ada sejak tahun 2003 dan menurut Ibrahim (2009) terdapat beberapa kota yang sudah dinyatakan berhasil melaksanakan program SANIMAS seperti pada Provinsi Bali, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur. Dalam program SANIMAS yang mana menggunakan konsep pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan melalui keberpihakan pada masyarakat yang memiliki penghasilan rendah, desentralisasi dan otonomi, dengan terus mendorong prakarsa lokal masyarakat setempat dengan keterbukaan, keswadayaan masyarakat serta partisipatif. Menurut tim fasilitator SANIMAS Kota Bandar Lampung menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan program SANIMAS tidak semuanya dikatakan berhasil, banyak sekali kendala yang tidak sesuai dengan rencana. Salah satu kendala yang sering dijumpai pada pembangunan SANIMAS adalah perbedaan pendapat antara masyarakat selaku penerima program dan juga pemerintah selaku pemberi program bantuan SANIMAS. Kendala pada infrastruktur IPAL komunalnya juga sering meresahkan masyarakat karena menimbulkan aroma yang tidak sedap. Salah satu Kelurahan yang dikatakan berhasil dalam proses pembangunan SANIMAS adalah Kelurahan Susunan Baru.

IPAL komunal dari program SANIMAS pada Kota Bandar Lampung terletak pada Kelurahan Susunan Baru. Bantuan program SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru sudah ada sejak tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2019 sudah berjalan bantuan program SANIMAS yang ketiga kalinya namun saat ini masih dalam proses pembangunan. Bantuan SANIMAS yang pertama kali berada pada RT 04 lingkungan I. Bantuan kedua pada tahun 2018 berada pada RT 02 Lingkungan II, dan pada tahun 2019 bantuan SANIMAS berada pada RT 07 Lingkungan I. Kelurahan Susunan Baru memiliki kepadatan penduduk yang tinggi, melihat banyaknya penduduk yang tidak memiliki sistem pembuangan air limbah, Pemerintah Kota Bandar Lampung bekerja sama dengan Pemerintah Pusat memberikan sebuah program bantuan berupa IPAL Komunal kepada masyarakat Kelurahan Susunan Baru. Yang mana merupakan program yang berbasis masyarakat serta dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan adalah sesuatu hal yang akan sangat

bermanfaat bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Menurut Kepala Desa Kelurahan Susunan Baru kelurahan tersebut mendapatkan peringkat kelima Nasional penerima program SANIMAS terbaik.

Dalam program SANIMAS yang mana pemerintah menggunakan konsep yaitu pemberdayaan masyarakat yang akan menjadikan masyarakat sebagai aktor utama dalam proses pembangunannya mulai dari tahapan perencanaan, pembangunan, operasional dan pemeliharaan fasilitas sanitasi komunal, dengan melibatkan masyarakat pemerintah mempunyai sebuah tujuan agar fasilitas yang terbangun dapat memberikan sebuah manfaat yang dapat berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program SANIMAS adalah sebuah bentuk kepedulian dari masyarakat terhadap pelaksanaan sebuah pembangunan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan. Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan dari program SANIMAS dalam suatu wilayah. Partisipasi masyarakat sangatlah di perlukan karena program pemerintah yang berbasis masyarakat bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Masyarakat dapat berkontribusi dan bekerja sama dengan pemerintah memberikan cara memberikan bantuan untuk dapat meningkatkan serta mempermudah jalannya pelaksanaan program pembangunan. Kesuksesan pelaksanaan program tidak terlepas dari peranan penting semua pihak sebagai upaya pencapaian target *universal access* yaitu terwujudnya sanitasi yang layak , yang mana dalam proses pelaksanaan pembangunan SANIMAS memerlukan upaya dan kerjasama dari semua pihak, terutama partisipasi masyarakat. Dalam pelaksanaan program SANIMAS masyarakat dapat menentukan prasarana dan sarana air limbah permukiman yang sesuai dengan kebutuhan, ikut aktif dalam menyusun rencana aksi, membentuk sebuah kelompok dan melakukan pembangunan fisik yaitu mengelola kegiatan operasi serta pemeliharaannya. Dalam Program SANIMAS pemerintah berusaha untuk dapat menyediakan sarana sanitasi dalam penanganan air limbah permukiman yang baik untuk masyarakat yang memiliki penghasilan yang rendah pada lingkungan padat penduduk, kumuh, dan rawan sanitasi yang mana menggunakan

pendekatan berbasis masyarakat yang berkelanjutan (Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, 2003).

## **1.2 Rumusan Permasalahan Dan Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang pada penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan program pembangunan Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) di Kelurahan Susunan Baru sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat maka perlu dilakukan kajian tentang Program SANIMAS untuk mengetahui “ **Apa Saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam keberhasilan program SANIMAS?**”

## **1.3 Tujuan Dan Sasaran**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan pada penelitian merupakan suatu hal yang paling penting untuk dirumuskan suatu kegiatan agar pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Fungsi dari penentuan tujuan penelitian yaitu untuk menentukan arah yang tepat bagi peneliti agar dapat menghindari kesulitan yang mungkin dapat terjadi dalam proses penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yakni “ **Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam keberhasilan program SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru**”. Dari tujuan yang diuraikan diharapkan masukan atau pertimbangan bagi pemerintah untuk mengatasi permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan Program dari SANIMAS di Kota Bandar Lampung.

### **1.3.2 Sasaran**

Untuk Mencapai tujuan maka perlu adanya sasaran-sasaran penelitian. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah sebagai Berikut:

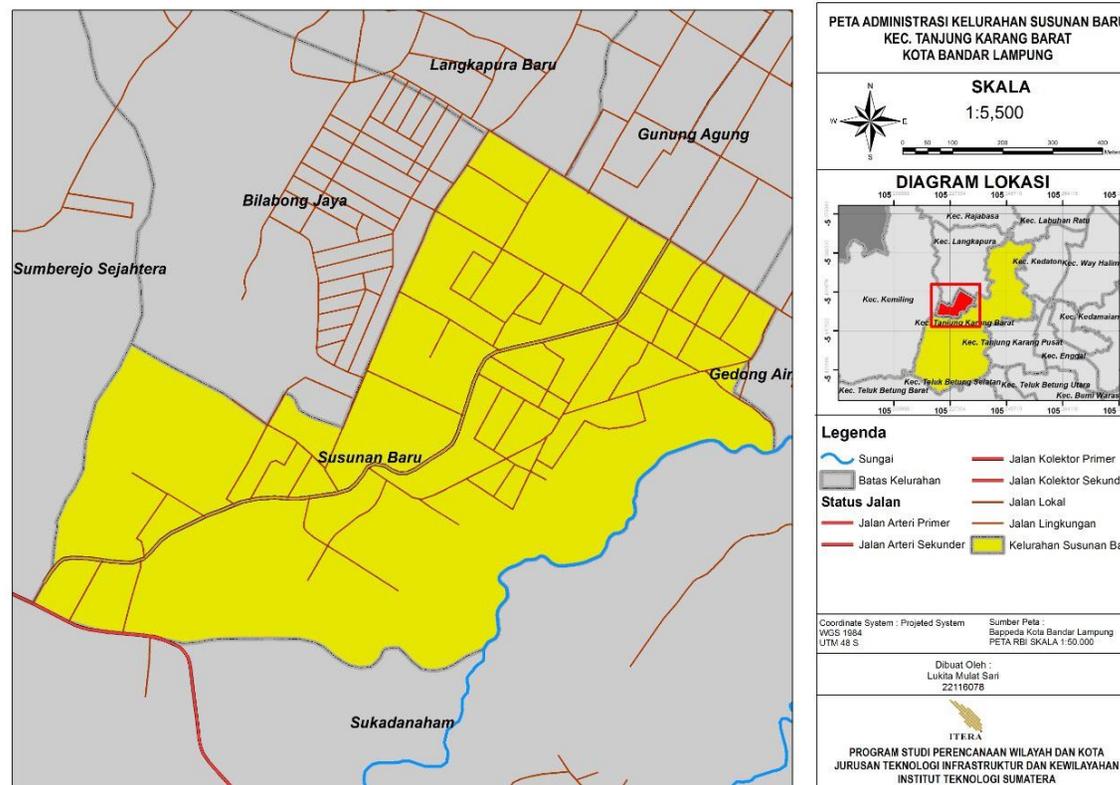
1. Mengidentifikasi karakteristik responden yang menerima manfaat Program SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru ;
2. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah merupakan batasan luas wilayah yang menjadi objek kajian studi. Sedangkan ruang lingkup materi merupakan batasan materi yang akan dikaji.

### 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Kelurahan Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat.



Sumber Peneliti 2020

**GAMBAR 1. 1  
PETA ADMINITRASI KELURAHAN SUSUNAN BARU**

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

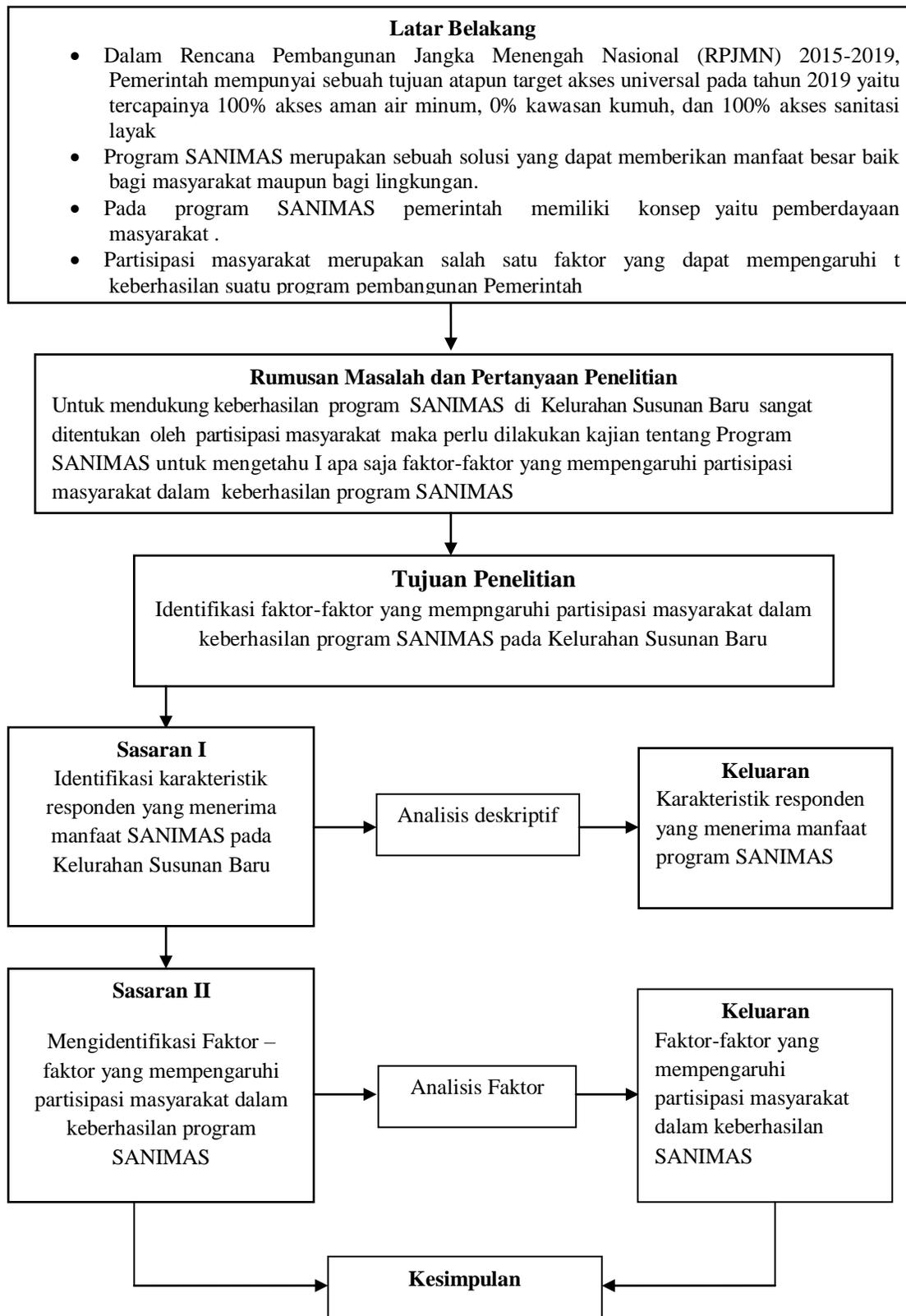
Ruang lingkup materi pada sasaran pertama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik responden yang menerima manfaat dari program SANIMAS . Dan pada sasaran kedua peneliti ingin melihat faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam keberhasilan program SANIMAS.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan suatu dampak dari pencapaiannya tujuan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini memiliki kegunaan yang dibagi menjadi dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan kegunaan secara praktisi.

- Kegunaan Secara Teoritis : Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ataupun memperluas pemahaman, pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai faktor – faktor yang memiliki pengaruh dengan partisipasi masyarakat dalam program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS);
- Kegunaan Secara Praktisi : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun dapat dijadikan sebagai masukan ataupun saran untuk mempertimbangkan dalam memecahkan permasalahan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut pelaksanaan program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) yang mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung.

## 1.6 Kerangka Berfikir



## **1.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi pada penelitian terdiri dari metode pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan dijelaskan sesuai dengan sasaran pada penelitian ini.

### **1.7.1 Metode Pendekatan penelitian**

Metode pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan juga menggunakan analisis statistik yang mana tersusun dengan sistematis, terencana serta terstruktur dengan jelas (Sugiyono, 2014).

### **1.7.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Adapun data yang dikumpulkan akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dari sasaran penelitian yang selanjutnya akan dianalisis.

#### **a. Metode Pengumpulan Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung pada wilayah penelitian yaitu Kelurahan Susunan Baru untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi yang ada. Data primer dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, kuesioner, serta wawancara.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yang mana peneliti akan melakukan sebuah pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang dilakukan bertujuan untuk dapat melihat dari dekat bagaimana kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Peneliti ingin mengobservasi lokasi IPAL Komunal dari program SANIMAS, lingkungan fisik sekitar IPAL Komunal, suasana / iklim kehidupan sehari – hari secara sosial penerima manfaat dari program SANIMAS serta proses pembangunan IPAL komunal yang sedang berjalan pada Kelurahan Susunan Baru.

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mana dapat dilakukan melalui tatap muka dan proses tanya jawab langsung terhadap narasumber hasil wawancara. Hasil data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk sumber

dalam proses penganalisaan data secara deskriptif. Peneliti akan melakukan wawancara kepada 3 narasumber yaitu sebagai berikut :

**TABEL I. 1**  
**KEBUTUHAN WAWANCARA**

No	Narasumber	Keluaran
1	Tim SANIMAS Kelurahan Susunan Baru (Bapak Karmanto )	1. Kondisi IPAL komunal pada Kelurahan Susunan Baru 2. Dampak dari program SANIMAS 3. Bentuk partisipasi masyarakat 4. Kendala dari IPAL komunal 5. Tingkat Kehadiran masyarakat dalam partisipasi pada program SANIMAS 6. manfaat dari adanya SANIMAS bagi masyarakat
2	Tim Fasilitator ( Bapak Tomi Wijaya )	1. Kondisi IPAL komunal pada Kelurahan Susunan Baru 2. Dampak dari program SANIMAS 3. Bentuk partisipasi masyarakat 4. Kendala dari IPAL komunal 5. Tingkat Kehadiran masyarakat dalam partisipasi pada program SANIMAS 6. manfaat dari adanya SANIMAS bagi masyarakat
3	Tim KPP ( Bapak Anton )	1. Kondisi IPAL komunal pada Kelurahan Susunan Baru 2. Dampak dari program SANIMAS 3. Bentuk partisipasi masyarakat 4. Kendala dari IPAL komunal 5. Tingkat Kehadiran masyarakat dalam partisipasi pada program SANIMAS 6. manfaat dari adanya SANIMAS bagi masyarakat

*Sumber : Peneliti 2020*

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mana melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap sumber data pada wilayah penelitian. Kuesioner yang akan disebarakan harus disusun dengan baik agar responden dapat mengerti akan makna dari topik penelitian yang dilakukan.

**TABEL I. 2**  
**KEBUTUHAN DATA**

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Keluaran</b>
1	Mengidentifikasi karakteristik responden yang menerima manfaat Program SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru	1. Jenis Kelamin 2. Agama 3. Usia 4. Suku 5. Tingkat Pendidikan 6. Pekerjaan 7. Pendapatan 8. Lama Tinggal 9. Kepemilikan Rumah 10. Tingkat Pengetahuan 11. Kebutuhan	Kuesioner	Masyarakat penerima manfaat SANIMAS dan menyambungkan saluran pada IPAL komunal	Analisis Deskriptif	Kondisi responden yang menerima manfaat SANIMAS

No	Sasaran	Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Metode Analisis	Keluaran
2	Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat	1. Jenis Kelamin 2. Agama 3. Usia 4. Suku 5. Tingkat Pendidikan 6. Pekerjaan 7. Pendapatan 8. Lama Tinggal 9. Kepemilikan Rumah 10. Tingkat Pengetahuan 11. Kebutuhan 12. Sosialisasi 13. Motif Tertentu 14. Peran Panitia Pelaksanaan Program SANIMAS 15. Peran Pemerintah	Kuesioner dan Wawancara	Masyarakat penerima manfaat SANIMAS dan menyambungkan saluran pada IPAL komunal	Analisis Faktor	Faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam keberhasilan SANIMAS

Sumber : Peneliti 2020

### Penentuan Jumlah Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, yang merupakan sebuah teknik dalam penentuan sampel dengan cara melakukan sebuah pertimbangan tertentu secara sengaja (Sugiyono, 2008). IPAL Komunal dari program SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru dengan jumlah penerima pada tahun 2017 sejumlah 76 Sambungan Rumah (SR) yang terletak pada Rt 04 Lingkungan 1, pada tahun 2018 jumlah penerima bantuan sebanyak 57 Sambungan Rumah (SR) yang terletak pada Rt 02 Lingkungan 2 serta yang terakhir pada tahun 2019 terdapat 55 Sambungan Rumah (SR) yang terletak pada Rt 07 Lingkungan 1. Dengan total Keseluruhan penerima pada Kelurahan Susunan Baru yaitu 188 Sambungan Rumah (SR). Teknik *purposive sampling* disebut sebagai *judgement sampling* dikarena pada proses pengambilan sampel telah

dipertimbangkan dengan cara menentukan terlebih dahulu apa saja ciri khususnya berdasarkan dengan tujuan-tujuan tertentu untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Silalahi, 2010). Responden penelitian diambil dengan melakukan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Masyarakat yang menerima manfaat program SANIMAS
- 2) Harus menyambung pada saluran IPAL Komunal dari program SANIMAS
- 3) Responden yang memiliki usia >20 tahun.

Karena populasi masyarakat yang tinggal dalam rumah yang menyambungkan saluran perpipaan IPAL Komunal dari program SANIMAS Kelurahan Susunan Baru tidak diketahui berapa jumlah populasi yang menerima manfaat program SANIMAS maka rumus yang tepat dengan kebutuhan penelitian ini untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (dalam Riduwan & Akdon, 2010), yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Rumus Lemeshow Keterangan:

n= Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z $\alpha$ = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai  $\alpha = 5\% = 1.96$

P= Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q= 1 –P= Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus, maka

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0,1)^2}$$

Setelah perhitungan berdasarkan rumus diperoleh hasil dari jumlah sampel minimal yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 96 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini

dilakukan secara *Non Probability Sampling* (Purposive sampling) dimana sampel yang dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel yang sudah diperhitungkan berdasarkan rumus dapat mewakili karakteristik populasi yang di butuhkan. Perhitungan jumlah sampel berdasarkan pada jumlah rumah yang menyambung pada saluran IPAL Komunal program SANIMAS yang ada pada Kelurahan Susunan Baru. Hal ini dikarenakan sasaran responden dalam penelitian ini berfokus pada masyarakat yang menerima manfaat program SANIMAS serta memiliki sambungan rumah pada IPAL Komunal program SANIMAS. Dari hasil survei lapangan yang telah didapat, total jumlah sambungan rumah yang menyalurkan pada IPAL Komunal program SANIMAS berjumlah 188 Sambungan Rumah (SR) dari total 3 infrastruktur IPAL Komunal pada Kelurahan Susunan Baru. Namun peneliti tidak akan menggunakan atau mengambil dua sampel pada rumah yang sama. Jumlah sampel ini akan dibagi menurut proporsi dari populasi pada masing-masing rukun tetangga (RT) yang memiliki sambungan rumah pada IPAL komunal. Adapun perhitungan jumlah dan persebaran sampel adalah sebagai berikut:

**TABEL I. 3**  
**DISTRIBUSI SAMBUNGAN RUMAH IPAL KOMUNAL DARI PROGRAM SANIMAS**

Lingkungan	RT	Jumlah Sambungan Rumah	Jumlah Sampel
Lingkungan I	RT 01	30 SR	16
	RT 02	24 SR	12
	RT 04	22 SR	11
	RT 06	30 SR	16
	RT 07	25 SR	13
Lingkungan II	RT 01	26 SR	14
	RT 03	31 SR	18
<b>Total</b>		<b>188 SR</b>	<b>100</b>

*Sumber : Peneliti 2020*

#### b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan berbagai studi literatur melalui buku, penelitian terdahulu, jurnal, artikel melalui media massa seperti internet, dan data sekunder lainnya yang bersumber dari pengumpulan dokumen/arsip/data dari institusi terkait.

#### 1.7.3 Metode Analisis

Metode analisis data diterapkan dalam proses penelitian yang digunakan. Analisis data adalah sebuah proses dari penyederhanaan sebuah data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dalam menjawab sasaran penelitian yang sudah dirumuskan.

#### **Sasaran I : Mengidentifikasi karakteristik responden yang menerima manfaat SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru**

##### **Analisis Deskriptif**

Pada sasaran pertama pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara kepada stakeholder yang berperan dalam pelaksanaan program SANIMAS serta kuesioner terhadap masyarakat yang menerima manfaat program SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru dan proses observasi di sekitar infrastruktur IPAL Komunal yaitu pada RT 04 Lingkungan I dan pada RT 02 Lingkungan II Kelurahan Susunan Baru. Setelah memperoleh data maka akan dianalisis yang lebih lanjut dengan menggunakan analisis deskriptif.

Menurut (Wiyono, 2001) analisis deskriptif adalah sebuah analisis yang paling dasar untuk menggambarkan suatu keadaan data secara umum. Sedangkan menurut sugiyono (2009;29) analisis deskriptif merupakan sebuah metode analisis yang memiliki fungsi untuk dapat mendeskripsikan gambaran terhadap objek yang pada penelitian.

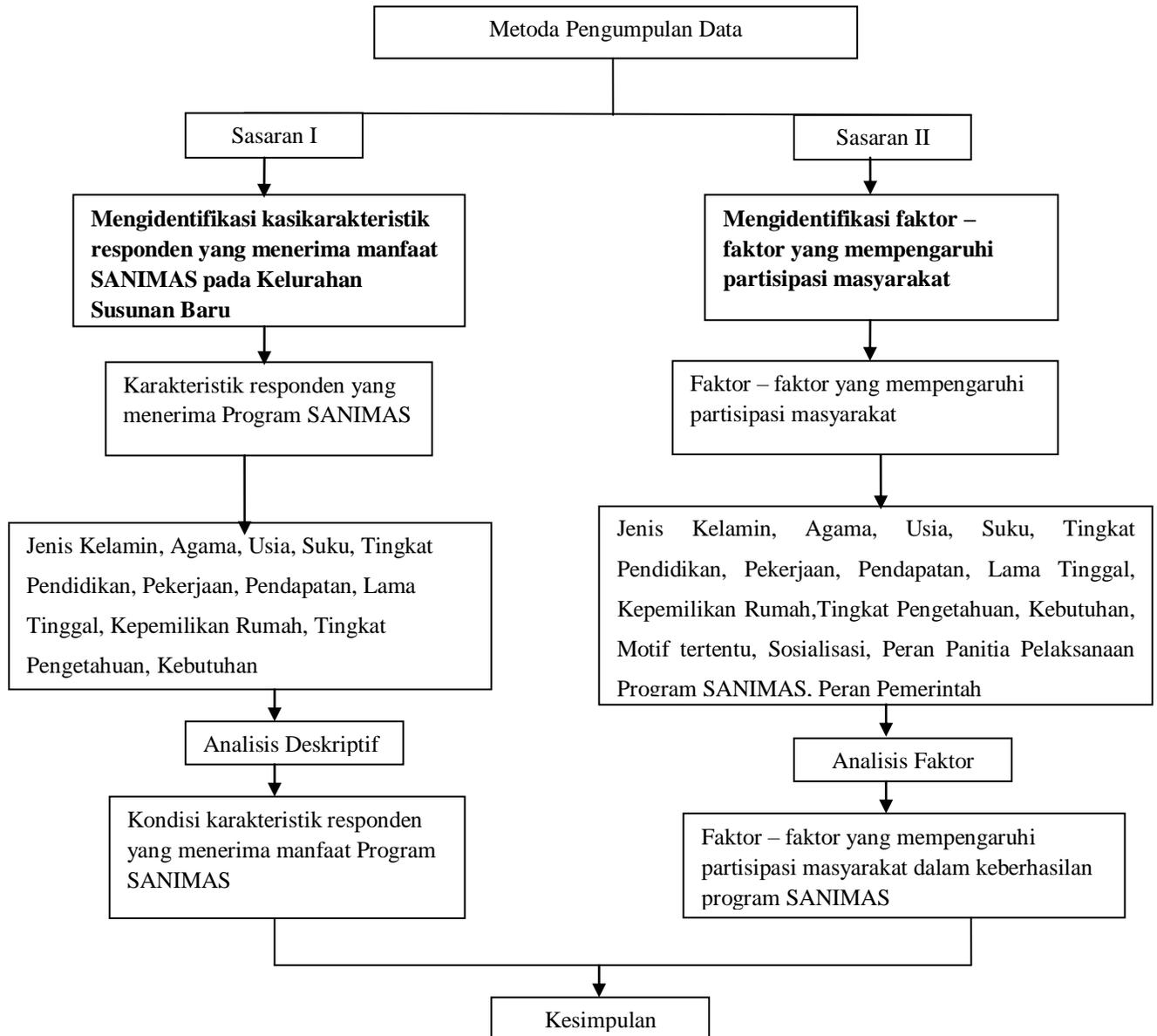
## **Sasaran II : Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat**

### **Analisis faktor**

Analisis faktor adalah metode analisis multivariat yang mana didasarkan pada suatu korelasi antar variabel. Analisis faktor ini termasuk kedalam salah satu teknik statistika yang digunakan untuk dapat memberikan deskripsi yang relatif sederhana dengan cara reduksi jumlah variabel yang dapat disebut faktor, pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu struktur hubungan di antara banyaknya variabel dalam bentuk sebuah faktor .Tujuan analisis faktor adalah sebagai berikut:

1. Data *Summarization*, yakni menjelaskan adanya hubungan antar suatu variabel dengan cara melakukan uji korelasi.
2. Data *Reduction*, yakni setelah melakukan tahapan korelasi, dapat dilanjutkan dengan proses membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan sebuah faktor untuk tujuannya untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

## Kerangka Analisis



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini akan menjelaskan mengenai struktur dan isi dari setiap bagian bab yang ada dalam penelitian ini. Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yakni sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah, kerangka pikir dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN LITERATUR**

Pada bab II dijelaskan mengenai; Tinjauan Literatur. Yaitu peneliti menjelaskan tentang teori Permasalahan Sanitasi Perkotaan, teori SANIMAS, Teori Partisipasi Masyarakat Dalam SANIMAS dan Teori Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Partisipasi Masyarakat

### **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH**

Pada bab III dijelaskan mengenai; Gambaran Umum Wilayah studi penelitian yaitu Kelurahan Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.

### **BAB IV METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai; Hasil analisis

### **BAB V KESIMPULAN DAN RANCANGAN KEGIATAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai; Kesimpulan dan Rekomendasi

### 1.9 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

**TABEL I. 4**  
**PENELITIAN TERDAULU**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Salis Kurnia Rahmawati, 2009	Analisis Peran Serta Masyarakat dalam Keberhasilan Program Community Lead Total Sanitation (CLTS)	metode kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel simpel random sampling	keberhasilan program CLTS terkait kualitas proses memicu oleh fasilitator masyarakat CLTS dan tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan indikator indikatornya
2	Ibrahim Surotinojo, 2009	Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sanitasi Oleh Masyarakat (SANIMAS) Di Desa Bajo Kecamatan Tila Muta Kabupaten Boalemo, Gorontalo	deskriptif kuantitatif seperti dengan distribusi frekuensi, skala interval dan multifariat tabulasi silang (crosstab) ditunjang dengan analisis kualitatif.	Partisipasi masyarakat dalam program SANIMAS dilihat dari Faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat
3	Hardiles Noviandi, 2014	Peran Masyarakat Dalam Menjalankan Program PAMSIMAS Di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak	kualitatif deskriptif	Peran masyarakat atau partisipasi masyarakat dalam mendukung program. Pamsimas di Desa Banjarsari lebih menjelaskan tentang pelaksanaan program pamsimas dan pendekatan atau kebijakan dalam mendorong masyarakat dalam pelaksanaan program Pamsimas

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
4	RurinRoesyiana, 2015	Partisipasi Masyarakat di Dalam Program Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat	kualitatif deskriptif	Ditemukan temuan bahwa terdapat bentuk dan faktor yang melatarbelakangi masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Bentuk dan faktor partisipasi masyarakat di Kelurahan Banyumanik yaitu : 1. Bentuk Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Banyumanik yaitu Partisipasi dalam bentuk Fikiran , Tenaga dan Materil. 2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program SPBM
5	Nur Kholis Hanifah (2018)	Hubungan Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Wates Jaya Kabupaten Bogor	kuantitatif dan didukung data kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didapat faktor pendorong partisipasi masyarakat</li> <li>2. Tingkatan partisipasi asyarakat</li> <li>3. Hubungan antara faktor internal peserta Program STBM dengan tingkat partisipasi</li> <li>4. Hubungan antara tingkat partisipasi dengan keberhasilan program</li> </ol>

*Sumber Peneliti 2020*

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas yang dijadikan sebagai pembandingan dalam penelitian ini, didapatkan bahwa terdapat perbedaan dalam judul, konsep penelitian maupun analisis yang digunakan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam keberhasilan SANIMAS pada Kelurahan Susunan Baru Kota Bandar Lampung, yang menggunakan analisis deskriptif dan analisis faktor dengan pendekatan kuantitatif. Dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah asli dan bukan menjiplak/plagiasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.